

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tahapan kegiatan yang dilakukan MPM dalam pendidikan literasi media televisi orang tua bagi anak adalah 1) Assement dan pendekatan kepada lembaga; 2) Workshop, pelatihan, diskusi terarah, kunjungan, kampanye dan seminar; dan 3) Evaluasi.
2. Kesadaran orangtua di Kelurahan Wirobrajan adalah cukup dihitung rata-rata (mean) sebesar 51,32, dalam kategori cukup pada interval 50-54. Berbeda dengan Desa Gadingsari, berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa kesadaran orangtua di Desa Gadingsari adalah kurang baik dihitung rata-rata (mean) sebesar 46,56, dalam kategori kurang baik pada interval 43- 49. Setelah mengikuti Program MPM orang tua mendapatkan cara pandang baru dalam melihat ini tayangan televisi: a) Adanya bahaya dan manfaat tayangan televisi bagi perkembangan anak; b) Adanya fakta dan fiksi dalam tayangan televisi; c) Penting memandang anak sebagai potensi yang harus dikembangkan; d) Merasakan manfaat pendidikan literasi media yang dilakukan oleh MPM.
3. Perilaku orangtua di Kelurahan Wirobrajan adalah cukup dihitung rata-rata (mean) sebesar 68, dalam kategori cukup pada interval 65- 71. Di Desa Gadingsari adalah cukup dihitung rata-rata (mean) sebesar 60,6,

dalam kategori cukup pada interval 60- 63. Ada perubahan perilaku di masing-masing kelurahan/desa yang berbeda dengan sebelumnya yaitu :

a) keyakinan bahwa tayangan televisi mengandung bahaya dan manfaat bagi perkembangan anak; b) keyakinan bahwa tayangan televisi mengandung mengandung konten fakta dan fiksi; c) menambah pengetahuan tentang literasi media menjadi lebih bijak dalam mengkonsumsi televisi; d) keharusan mendampingi anak dengan mengarahkan dan memberi contoh dalam mengkonsumsi televisi.

4. Faktor penyebab tinggi rendahnya kesadaran dalam literasi media televisi antara di Kelurahan Wirobrajan dan di Desa Gadingsari adalah sama yaitu: a) Mengetahui bahaya dan manfaat tayangan televisi bagi perkembangan anak; b) Mengetahui fakta dan fiksi dalam tayangan televisi; c) Memandang anak sebagai potensi yang harus dikembangkan; d) Merasakan manfaat pendidikan literasi media yang dilakukan oleh MPM.

Sedangkan yang mempengaruhi tinggi rendahnya perilaku ibu rumah tangga dalam literasi media bagi anak banyak factor yang sama dan ada sedikit perbedaan. Yaitu: a) Keyakinan bahwa tayangan televisi mengandung bahaya dan manfaat bagi perkembangan anak; b) Keyakinan bahwa tayangan televisi mengandung mengandung konten fakta dan fiksi; c) Aktif dalam mengikuti pendidikan literasi media yang diselenggarakan oleh MPM; d) Keharusan mendampingi anak

menonton televisi dengan mengarahkan dan memberi contoh dalam mengkonsumsi televisi kepada anak.

5. Perbandingan kesadaran orangtua dalam pendidikan literasi media televisi bagi anak antara Kelurahan Wirobrajan Yogyakarta dalam kategori cukup baik 40% (10 orang) berbeda dengan Desa Gadingsari Sanden Bantul didapatkan kurang baik 40% (10 orang) . Dari analisa paired t test dihasilkan bahwa harga *sig* adalah $0,002 < 0,05$ dengan nilai korelasi sebesar 0,218, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Perbandingan perilaku antara Kelurahan Wirobrajan Yogyakarta dan Desa Gadingsari Sanden Bantul dalam kategori cukup baik 48% (12 orang) dan Desa Gadingsari Sanden Bantul dalam kategori cukup baik 40% (10 orang). Analisa paired t test diperoleh harga *sig* adalah $0,000 < 0,05$ dengan nilai korelasi sebesar 0,259, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara kesadaran dan perilaku orangtua di dua lokasi tersebut. Maka dapat disimpulkan Kelurahan Wirobrajan Yogyakarta lebih baik di bandingkan dengan di Desa Gadingsari Sanden Bantul.

B. Saran

1. Dalam memantau kegiatan menonton televisi pada anak, hendaknya peserta para orangtua bisa memahami dan menyeleksi film-film yang layak di lihat oleh anaknya dan untuk mengantisipasi seorang ibu untuk mengalihkan agar anaknya agar tidak menonton televisi dapat berupa

membaca beragam buku, tidak hanya buku sekolah sebagai upaya meningkatkan kemampuan dalam membaca. Dengan membaca, anak dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru sehingga mendukung kemampuan yang ada. Selain itu juga diharapkan dapat lebih terlibat dalam pengembangan literasi media televisi kepada anak sehingga kelak anak tidak mengalami kesulitan ketika belajar dan memilih film yang baik dan berguna bagi anak.

2. Masyarakat Peduli Media (MPM) diharapkan lebih giat dalam menyebarkan gerakan literasi media televisi, yang tidak hanya sebatas pada kalangan-kalangan konsumen/masyarakat media saja, melainkan juga para pekerja media, untuk lebih bisa mengedepankan etika dalam memproduksi konten media
3. Para akademisi bidang kajian keilmuan Psikologi Pendidikan secara khusus, untuk lebih bisa menerapkan keilmuan yang dimilikinya dalam mengembangkan atau memberi kontrol dalam konten-konten media televisi dalam bentuk apapun, dan untuk siapapun terutama untuk anak
4. Pemerintah diharapkan lebih giat dalam menyebarkan gerakan literasi media, yang tidak hanya sebatas pada kalangan-kalangan konsumen media saja, melainkan juga para pekerja media, untuk lebih bisa mengedepankan etika dalam memproduksi konten media.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, itulah ucapan yang pantas dan tepat sekali dituliskan dalam kata penutup ini. Hanya karena rahmat Allah SWT lah tesis ini bisa selesai hingga akhir. Seiring dengan rasa syukur shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan, suri tauladan umat manusia Nabi Muhammad SAW hingga akhir jaman.

Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dengan lancar. Meskipun peneliti akui masih banyak kekurangan-kekurangan dan perlu penyempurnaan yang bisa dilanjutkan dengan penelitian-penelitian berikutnya. Apalagi saat ini tantangan literasi media televisi belum teratasi dengan tuntas, muncul hand phone android yang membutuhkan peran literasi digital.

Pada akhirnya penelitian ini mengharap bisa bermanfaat bagi semua pihak terutama instansi pendidikan dan orang tua agar dapat memberikan sumbangan berarti bagi kemajuan khususnya dalam hal literasi media yang semakin hari semakin banyak tantangan dan hambatan yang dihadapi. Sekali lagi peneliti ucapkan *alhamdulillahirabbil'alamiin*.